

Akses dan Pelayanan Prima Dalam Rangka Peningkatan Pelayanan Kesehatan Bagi Masyarakat

Oleh

Arsad Rahim Ali

(Fungsional Epidemiologi Kesehatan Ahli Dinkes Polman)

Abstrak

Tulisan dengan judul **Akses dan Pelayanan Prima Dalam Rangka Peningkatan Pelayanan Kesehatan Bagi Masyarakat**. Merupakan opini berdasarkan fakta empiris dari hasil pembangunan kesehatan di Kabupaten Polewali Mandar. Ditulis dari sudut pandang kebijakan-kebijakan pembangunan kesehatan yang dikeluarkan Oleh Bupati Polewali Mandar (Bpk ALI BAAL MASDAR). dengan menguraikan judul dalam tiga komponen pembahasan. Pertama : Akses ke Sarana Pelayanan Kesehatan, Kedua : Pelayanan kesehatan oleh petugas kesehatan. Dan ketiga ; Masyarakat sebagai penerima pelayanan kesehatan.

Hasilnya Kebijakan Pemerintah Kabupaten Polewali Mandar yang dinakodai Bupati Ali Baal Masdar, dalam hal pembangunan kesehatan selalu dibuat berdasarkan tiga pertimbangan. Pertama; Masalah dan atau persoalan kesehatan yang terus berulang setiap tahunnya, Kedua ; Membuat Tujuan yang jelas, spesifik, dan terukur. Dan Ketiga ; Memiliki Dasar Hukumnya, ada aturan yang dipakai untuk menyelesaikan masalah dengan tujuan yang tepat.

Hasilnya pelayanan kesehatan telah bergerak menuju pada peningkatan pencapaian-pencapaian tujuan akhir pembangunan kesehatan yaitu **peningkatan derajat kesehatan yang optimal sebagai bagian dari kesejahteraan masyarakat**, Walaupun Posisi ditahun 2010 Hasil pembangunan kesehatan masyarakat, dengan menggunakan Indeks Kesehatan Masyarakat sebagai operasionalisasi dari IPM bidang Kesehatan, Kabupaten Polewali Mandar masih dikategorikan sebagai daerah bermasalah kesehatan tingkat Ringan. Bukan hal yang mustahil dengan pencapaian SPM yang sudah berada diatas rata-rata 60%, 3-5 tahun kedepan Kabupaten Polewali Mandar akan keluar dari wilayah yang dikatakan sebagai Daerah Bermasalah Kesehatan.

K eberhasilan pembangunan kesehatan selalu dilihat dari tiga keadaan. Pertama : keadaan kelangsungan hidup (kematian ibu, bayi, balita, status gizi dan imunisasi). Kedua : keadaan kesehatan (angka kesakitan penyakit menular dan tidak menular). Dan ketiga : adalah keadaan pelayanan kesehatan (cakupan pelayanan

disusun dalam rangka mengevaluasi kebijakan Bupati Polewali Mandar (Bpk Ali Baal Masdar) dalam meningkatkan pelayanan kesehatan di Polewali Mandar tahun 2010.

kesehatan). Keadaan yang terakhir inilah yang berbubungan dengan judul tulisan ini “Akses dan pelayanan prima dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat”

Untuk memudahkan pengembangan gagasan dan pemikiran dari judul tulisan ini, pembahasannya dibagi dalam tiga sub judul yaitu :

1. Akses ke Sarana Pelayanan Kesehatan
2. Pelayanan kesehatan oleh petugas kesehatan
3. Masyarakat sebagai penerima pelayanan kesehatan

Pertama : Akses Ke Sarana-Pelayanan Kesehatan.

Pembahasan mengenai akses ke sarana pelayanan kesehatan adalah pembahasan tentang keterjangkauan masyarakat pada sarana-sarana pelayanan kesehatan yang telah disediakan oleh Pemerintah dalam hal ini Pemerintah Kabupaten Polewali Mandar. Berbicara akses berarti kita berbicara juga wilayah Kabupaten Polewali Mandar, yang kalau dipetakan sebenarnya terwilayah dalam tiga bagian yaitu wilayah pantai, wilayah daratan rendah dan wilayah pegunungan. Kata akses juga menunjukkan waktu yang dibutuhkan masyarakat sampai ke sarana pelayanan kesehatan yang tersedia. Akses masyarakat ke sarana pelayanan kesehatan pada tiga wilayah ini berbeda-beda. Normalnya waktu yang dibutuhkan masyarakat menjangkau sarana pelayanan kesehatan, kurang lebih 15-30 menit.

Kalau melihat distribusi sarana pelayanan kesehatan di Polewali Mandar yaitu 20 Puskesmas dan 59 Puskesmas Pembantu termasuk 58 Pos Kesehatan Desa yang sudah terbangun dan juga 85 bidan desa yang telah ditempat desa-desa wilayah terpencil. Akses ke sarana pelayanan kesehatan sudah dapat dikatakan muda dijangkau dengan waktu yang normal (15-30 menit). Kecuali wilayah pegunungan yang membutuhkan waktu sekitar 2-3 jam. Dan untuk akses terhadap pelayanan kesehatan rujukan pemerintah telah mengembangkan RSUD Polewali menjadi type C plus artinya RSUD Polewali ini layak untuk diprogramkan menjadi Type B.

Memang diakui ditingkat masyarakat masih ditemukan wilayah-wilayah tertentu yang sulit dijangkau misalnya jarak antar dusun yang cukup jauh, atau akses puskesmas/pustu wilayah kerja desa yang agak sulit transportasinya, namun masalah ini sudah dipecahkan oleh pemerintah Polewali Mandar dengan memprioritas penempatan pegawai-pegawai baru di puskesmas dan jaringannya pada wilayah pegunungan, dengan cara ini puskesmas dapat melaksanakan fungsinya memberikan pelayanan kesehatan dengan maksimal dalam gedung dan luar gedung (puskel) tiap bulannya

Kedua : Pelayanan kesehatan oleh petugas kesehatan

Membahas pelayanan kesehatan yang diberikan oleh petugas kesehatan di sarana-sarana pelayanan kesehatan yang telah disediakan pemerintah Kabupaten Polewali Mandar cq Dinas Kesehatan, adalah membahas jumlah dan jenis petugas kesehatan serta jenis pelayanan kesehatan yang tersedia.

Jumlah dan jenis petugas kesehatan di kabupaten Polewali Mandar terdiri dari 11 dokter spesialis, 57 dokter umum, 22 dokter gigi, 28 apoteker dan asistennya, 78 petugas kesehatan masyarakat, 328 Perawat, 208 bidan, 19 Petugas gizi, 20 Sanitarian, 23 analisis laboratorium dan beberapa petugas kesehatan lainnya. Totalnya kurang lebih 825 petugas kesehatan.

Sementara itu jumlah dan jenis pelayanan kesehatan tidak terlepas dari standar pelayanan kesehatan yang sudah dikeluarkan oleh kementerian kesehatan Republik Indonesia yaitu Keputusan Menteri Kesehatan nomor 741 /PER/VII/2008 tentang SPM Bidang Kesehatan Kabupaten/Kota, Yang terdiri dari 4 Jenis Pelayanan **Pertama** ; Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat, **Kedua**: Penyelidikan Epidemiologi dan Penanggulangan Kejadian Luar Biasa (KLB), **Ketiga** : Pelayanan Kesehatan Rujukan dan **Keempat** : Pelayanan Kesehatan Dasar., Dari 4 jenis pelayanan diuraian dengan 18 Indikator Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan yang selanjutnya di singkat SPM Kesehatan harus menjadi Rujukan setiap Kabupaten/Kota di Indonesia dalam memberikan pelayanan kesehatan setiap tahunnya.

Desa Siaga Aktif ini merupakan indikator dari program promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat. Cakupan yang diperoleh kabupaten Polewali Mandar tahun 2010 dari 167 Desa/Kelurahan ada 58 Desa Siaga yang dibentuk, namun yang aktif hanya 46 desa siaga aktif (79,31%).

Indikator kegiatan SPM yang berhubungan dengan Penyelidikan Epidemiologi dan Penanggulangan Kejadian Luar Biasa (KLB) didefinisikan operasional sebagai Cakupan Desa atau kelurahan yang mengalami KLB yang ditangani < 24 jam yaitu Desa/kelurahan mengalami Kejadian Luar Biasa (KLB) yang ditangani < 24 jam oleh Kab/Kota terhadap KLB periode/kurun waktu tertentu. Cakupannya di Kabupaten Polewali Mandar selama tahun 2010, ada 7 Kejadian Kejadian Luar Biasa (KLB) yaitu 2 KLB Chikungunya, 2 KLB DHF dan 1 KLB Diare, Semua KLB ini dapat ditangani dibawah 24jam (100%).

Untuk Pelayanan Kesehatan Rujukan, ada dua Indikator ada dua indikator yang dinilai yaitu

1. Cakupan Pelayanan Gawat Darurat level 1 yang harus diberikan Sarana Kesehatan Rumah Sakit, Puskesmas dan Sarana Kesehatan lainnya.
2. Cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin

Pelayanan gawat darurat level 1 yang harus diberikan sarana kesehatan rumah sakit, Puskesmas dan sarana Kesehatan lainnya di suatu Kabupaten/Kota. Di Kabupaten Polewali Mandar di Tahun 2010 telah ada 22 Sarana Kesehatan yang memiliki Pelayanan Gawat Darurat dari 23 Sarana Kesehatan yang ada. Sarana Pelayanan Kesehatan tersebut adalah

1. Rumah Sakit Umum Daerah Polewali Mandar
2. Klinik Bayangkara Polewali Mandar
3. Klinik TNI Polewali Mandar
4. Puskesmas Perawatan Binuang
5. Puskesmas Polewali
6. Puskesmas Massenga

7. Puskesmas Pekkbata
8. Puskesmas Anreapi
9. Puskesmas Matakali
10. Puskesmas Perawatan Wonomulyo
11. Puskesmas Perawatan Kebunsari
12. Puskesmas Perawatan Pelitakan
13. Puskesmas Mapilli
14. Puskesmas Campalagian
15. Puskesmas Batupanga
16. Puskesmas Pambusuang
17. Puskesmas Perawatan Tinambung
18. Puskesmas Perawatan Limboro
19. Puskesmas Tutallu
20. Puskesmas Tubbi Taramanu
21. Puskesmas Bulo
22. Puskesmas Matanga.

Sementara itu cakupan rujukan pasien miskin yaitu jumlah kunjungan pasien miskin di sarana kesehatan strata dua dan strata tiga pada kurun waktu tertentu (lama dan baru). Capaiannya di tahun 2010 dari 138,913 jiwa masyarakat miskin, ada 3581 (2.58%) penderita (baru maupun lama) yang dirujuk ke sarana kesehatan strata dua dan tiga.

Untuk Pelayanan Kesehatan Dasar Ada 14 Indikator SPM yang dijadikan ukuran yaitu

1. **Cakupan kunjungan Ibu Hamil K-4.** yaitu cakupan Ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal sesuai dengan standar paling sedikit 4 kali di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Capaian Kabupaten Polewali Mandar ditahun 2010 sebesar 79,4% yaitu diperoleh dari 7109 ibu hamil yang dilayani K4 dari 8944 yang ditargetkan
2. **Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani.** yaitu Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani adalah ibu dengan komplikasi kebidanan di satu

wilayah kerja pada kurun waktu tertentu yang mendapat penanganan definitif sesuai dengan standar oleh tenaga kesehatan terlatih pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan (Polindes, Puskesmas, Puskesmas PONEK, Rumah Bersalin, RSIA/RSB, RSUD, RSUD PONEK). Capainnya di Kabupaten Polewali Mandar ditahun 2010 adalah 82,5% atau 1476 komplikasi yang ditangani dari 1788 yang ditargetkan.

3. **Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan.** yaitu Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan adalah Ibu bersalin yang mendapat pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan disatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Capaian Kabupaten Polewali Mandar tahun 2010 adalah 81.94% atau 7002 persalinan yang ditangani oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi dari 8538 yang ditargetkan.
4. **Cakupan Pelayanan Nifas yaitu** Cakupan pelayanan nifas adalah pelayanan kepada ibu dan neonatal pada masa 6 jam sampai dengan 42 hari pasca persalinan sesuai standar. Capaian Kabupaten Polewali Mandar tahun 2010 sebanyak 6593 pelayanan Nifas dari 8538 yang ditargetkan.
5. **Cakupan Neonatus dengan komplikasi yang ditangani.** yaitu Cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani adalah neonatus dengan komplikasi disatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu yang ditangani sesuai dengan standar oleh tenaga kesehatan terlatih di seluruh sarana pelayanan kesehatan. Capaian di Kabupaten Polewali Mandar di tahun 2010 sebesar 46.5 % atau 757 pelayanan neonates dengan komplikasi dari 1626 yang ditargetkan.
6. **Cakupan Kunjungan Bayi.** yaitu Cakupan kunjungan bayi adalah cakupan bayi yang memperoleh pelayanan kesehatan sesuai dengan standar oleh dokter, bidan, dan perawat yang memiliki kompetensi klinis kesehatan, paling sedikit 4 kali disatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Capaiannya adalah 84.5 % atau 6879 kunjungan bayi dari 8141 kunjungan bayi yang ditargetkan.

7. **Cakupan Desa/ Kelurahan Universal Child Immunization (UCI).** yaitu Cakupan Desa/Kelurahan Universal Child Immunization (UCI) adalah Desa/Kelurahan dimana $\geq 80\%$ dari jumlah bayi yang ada di desa tersebut sudah mendapat imunisasi dasar lengkap dalam waktu satu tahun. Capaiannya ditahun 2010 adalah 102 desa (61.8%) yang telah mencapai UCI dari 167 desa/kelurahan yang ada.
8. **Cakupan Pelayanan Anak Balita.** Yaitu Cakupan pelayanan anak balita adalah anak balita (12 –59 bulan) yang memperoleh pelayanan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan. Capaiannya adalah 18.802 (90%) dari 20.866 jumlah anak balita yang ada.
9. **Cakupan pemberian makanan pendamping ASI pada anak usia 6 –24 bulan keluarga miskin.** Yaitu Cakupan pemberian makanan pendamping ASI pada anak usia 6 –24 bulan keluarga miskin adalah pemberian makanan pendamping ASI pada anak usia 6 –24 Bulan dari keluarga miskin selama 90 hari. Capaiannya adalah 1057 (100%) dari 1057 anak usia 6-24 bulan dari keluarga miskin.
10. **Cakupan balita gizi buruk mendapat perawatan.** yaitu Cakupan balita gizi buruk mendapat perawatan adalah balita gizi buruk yang ditangani di sarana pelayanan kesehatan sesuai tatalaksana gizi buruk di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Capaiannya adalah 100% yaitu semua 28 balita gizi buruk yang terjadi di tahun 2010 mendapat perawatan insentif.
11. **Cakupan penjangkaran kesehatan siswa SD dan setingkat.** yaitu Cakupan pemeriksaan kesehatan siswa SD dan setingkat adalah cakupan siswa SD dan setingkat yang diperiksa kesehatannya oleh tenaga kesehatan atau tenaga terlatih (guru UKS/dokter kecil) melalui penjangkaran kesehatan di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Capainnya 2.710 (30,92%) dari 8.770 anak SD di Polewali Mandar.
12. **Cakupan peserta KB aktif yaitu** Cakupan peserta KB aktif adalah jumlah peserta KB aktif dibandingkan dengan jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Capaiannya adalah 35.214

- (61.33%) dari 57.413 Pasangan Usia Subur yang terdata di Kabupaten Polewali Mandar.
13. Cakupan Pelayanan Kesehatan Dasar Masyarakat Miskin. Dari 138.913 masyarakat miskin Polewali Mandar tahun 2010, ada sekitar 108461 (78.8%) masyarakat ini, mendapatkan pelayanan kesehatan dasar disarana kesehatan strata satu atau rata-rata setiap bulannya sekitar 7% masyarakat miskin Polewali Mandar mendapat pelayanan kesehatan dasar.
14. **Cakupan Penemuan dan Penanganan Penderita Penyakit.** Cakupan ini terdiri dari :
1. Acute Flacid Paralysis (AFP) rate per 100.000 penduduk < 15 tahun di tahun 2010 tidak ditemukan kasus dari 2 kasus yang ditargetkan
 2. Penemuan pneumonia penderita balita sebanyak 11,3% atau 328 kasus dari 2903 kasus yang diperkirakan terjadi.
 3. Penemuan Pasien baru TB BTA Positif sebanyak 8.0% atau 465 kasus positif TB dari 5.783 suspek.
 4. Penderita DBD yang ditangani ditemukan 20 kasus dan semua kasus dapat ditangani (100%) tanpa ada kematian.
 5. Pendemuan Penderita Diare, berhasil ditemukan dan ditangani sebanyak 70,3% atau 11.856 kasus yang ditangani dari 16.762 yang diperkirakan terjadi.

Melihat hasil SPM kesehatan tahun 2010 ada yang sudah mencapai atau melebihi standar pelayanan minimal dan masih ada yang perlu mendapat perhatian, yang jelas secara keseluruhan pelayanan kesehatan oleh petugas kesehatan telah mulai bergerak pada pencapaian target kecuali 1-2 pelayanan yang masih berlu digenjot capaiannya, pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh petugas kesehatan tidak hanya tertumpu lagi pada standar pelayanan minimal tetapi sudah harus berada pada standar pelayanan prima yaitu yaitu pelayanan yang selalu berdasarkan standar operasional prosedur dan ditambah 1-2 pelayanan guna mendapatkan kepuasan masyarakat akan pelayanan kesehatan.

Ketiga : Masyarakat sebagai penerima pelayanan kesehatan

Membahas tentang pelayanan kesehatan yang harus diterima oleh masyarakat pada dasarnya dibahas tentang pelayanan kesehatan prima sebagaimana judul dari tulisan ini yaitu pelayanan prima dalam rangka meningkatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Pada pembahasan ini akan dilihat dari sudut pandang kebijakan pelayanan kesehatan yang telah dikeluarkan Pemerintah Kabupaten Polewali Mandar yang di nakodai oleh Bapak Ali Baal Masdar (Bupati Polewali Mandar).

Kebijakan Pemerintah Kabupaten Polewali Mandar dalam hal ini Bupati Polewali Mandar Bpk Ali Baal Masdar, dalam hal pelayanan kesehatan selalu dibuat berdasarkan tiga pertimbangan yaitu

- Masalah dan atau persoalan kesehatan yang terus berulang setiap tahunnya
- Membuat Tujuan yang jelas, spesifik, dan terukur, untuk menyelesaikan masalah yang selalu muncul dan menjadi keprihatian semua pihak
- Memiliki Dasar Hukumnya, ada aturan yang dipakai untuk menyelesaikan masalah dengan tujuan yang tepat.

Beberapa kebijakan bidang pelayanan kesehatan yang telah dibuat oleh **Pemerintah Kabupaten Polewali Mandar** diantaranya ada 6 Kebijakan yaitu

1. Dalam rangka meningkatkan status kesehatan masyarakat **pemerintah kabupaten Polewali Mandar** memberikan jaminan pelayanan dasar (gratis) kepada masyarakat melalui program **Jaminan Kesehatan Daerah (JAMKESDA)** selain dari Pelayanan Kesehatan Keluarga Miskin program **Jaminan Kesehatan Masyarakat Miskin (JAMKESMAS)** yang ditanggung Pemerintah Pusat, Termasuk mengadakan Jaminan persalinan bida dana Jaminan Persalinan dari Kementerian kesehatan tidak mencukupi.
2. Dalam rangka memberdayakan masyarakat untuk kemandirian sehat, **Pemerintah Kabupaten Polewali Mandar** dalam merencanakan dan menyusun program serta kegiatan-kegiatan kesehatan masyarakat selalu **melibatkan partisipasi**

- masyarakat, Lembaga Swadaya Masyarakat, dan komponen-komponen stakeholder yang dilakukan secara berkelanjutan misalnya Tim Kerja Masyarakat, Tim Kesehatan Masyarakat, Tim Swadaya Masyarakat Bidang Kesehatan dan lain-lain.
3. **Peningkatkan status gizi masyarakat** terutama dalam mencegah dan menanggulangi gangguan akibat kekurangan yodium (GAKI). **Pemerintah dan DPRD Kabupaten Polewali Mandar** mengeluarkan **PERDA Pengendalian dan pengaturan penggunaan garam beryodium**, disamping itu juga telah dikembangkan upaya-upaya penurunan status gizi buruk.
 4. **Peningkatan Kesehatan Lingkungan** terutama penyediaan air bersih dan jamban keluarga. Pemerintah Polewali Mandar telah mengeluarkan edaran tentang program sanitasi total berbasis masyarakat (STMB) agar setiap desa dapat memprogramkan pencapaian Polewali Mandar Bebas Buang Air Besar (BAB) sembarangan tempat.
 5. Dalam rangka meningkatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan. **Pemerintah Kabupaten Polewali Mandar** akan selalu **meningkatkan mutu sarana dan prasarana pelayanan kesehatan**. Misalnya pengadaan sarana dan prasarana RSUD Polewali, puskesmas, Pustu, Poskesdes/polindes, pengadaan kendaraan dinas roda dua, ambulance, pengadaan SDM Kesehatan dan lain-lain
 6. Guna mempercepat keberhasilan pencapaian **Indikator Indonesia Sehat sebagai target Kabupaten Sehat**. **Pemerintah Kabupaten Polewali Mandar** selalu memberikan peningkatan penganggaran dibidang kesehatan dalam **memenuhi standar pelayanan minimal kesehatan**.

Sorotan keenam kebijakan ini “apakah pelayanan kesehatan telah mengalami peningkatan atau mempengaruhi pencapaian-pencapaian tujuan akhir pembangunan kesehatan? yaitu **peningkatan derajat kesehatan yang optimal sebagai bagian dari kesejahteraan masyarakat**, tentunya untuk melihatnya dibutuhkan waktu 3-5 tahun kedepan. Keadaan ditahun 2010 Hasil pembangunan kesehatan masyarakat dengan menggunakan Indeks Kesehatan Masyarakat sebagai operasionalisasi dari IPM bidang

Kesehatan yang dikeluarkan Kementerian Kesehatan RI, Kabupaten Polewali Mandar masih dikategorikan sebagai daerah bermasalah kesehatan Tingkat Ringan, bukan merupakan suatu kegagalan tapi merupakan suatu keberhasilan mengidentifikasi masalah kesehatan, membuat tujuan pemecahan yang tepat dengan aturan-aturan kebijakan pelayanan kesehatan yang dibuat. Bukan hal yang mustahil dengan pencapaian SPM yang sudah berada diatas rata 60%, 3-5 tahun kedepan Kabupaten Polewali Mandar akan keluar dari wilayah yang dikatakan sebagai Daerah Bermasalah Kesehatan (tingkat ringan).

Satu hal yang penting dalam kebijakan ini adalah ketidak mampuan pejabat pelaksana dalam menjabarkan Kebijakan sang Pimpinan (Bupati Polewali Mandar), tapi yang jelas Akses dan Pelayanan Prima dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan bagi masyarakat Polewali Mandar, dari informasi kesehatan yang terlihat, telah bergerak menuju pada peningkatan derajat kesehatan yaitu sedikit tapi pasti dapat mewujudkan keadaan sehat, fisik-jasmani, mental-spiritual dan social yang memungkinkan setiap orang yang berdomisli di Polewali Mandar dapat hidup sehat secara produktif dan ekonomis. Semoga !

Sumber :

1. Dinkes Polewali Mandar 2011“ Profil Kesehatan Kabupaten Polewali Mandar tahun 2010. Polewali. 2011
2. Dinkes Polewali Mandar 2011” Laporan Akuntabilitas Instansi Pemerintah Dinas Kesehatan Kabupaten Polewali Mandar tahun 2010. Polewali. 2011
3. RA. Ali 2010.”Proyeksi dan Prediksi Kebijakan Kesehatan di Polewali Mandar”. [www.arali2008.eordpress.com/Proyeksi dan Prediksi Kebijakan Kesehatan di Polewali Mandar..](http://www.arali2008.eordpress.com/Proyeksi%20dan%20Prediksi%20Kebijakan%20Kesehatan%20di%20Polewali%20Mandar..)